



**LANDASAN PROGRAM
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
TUGAS AKHIR PERIODE 33**

**BALAI LABORATORIUM KESEHATAN
PROVINSI Jawa Tengah**

Oleh :

TOPIK HIDAYAH

L2B 308 030

Dosen Pembimbing :

Ir. Agung Budi Sardjono, MT

Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

- **LATAR BELAKANG**

Seiring dengan laju perkembangan pembangunan disegala sektor dan jumlah penduduk yang semakin meningkat, maka tuntutan dalam pelayanan Kesehatan menjadi sangat penting. Adanya penyediaan sarana kesehatan yang baik dan layak, sangat mendukung terciptanya tatanan kehidupan masyarakat yang sehat sesuai dengan Visi pembangunan di bidang kesehatan yang ingin dicapai oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah bagi segenap komponen masyarakat adalah: Jawa Tengah Sehat 2010 yang mandiri dan bertumpu pada potensi daerah. Sedangkan Misi pembangunan kesehatan di Jawa Tengah antara lain: meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat terutama Jawa tengah dan menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, terjangkau oleh setiap individu, keluarga, dan masyarakat.

Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu institusi pelayanan laboratorium kesehatan yang berkewajiban memberikan pelayanan yang baik dan bermutu kepada masyarakat. oleh karena itu Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sangat diperlukan sebagai fasilitas pelayanan dan gedung yang memadai untuk pelayanan kesehatan yang layak dan berkualitas.

Gedung Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yang ada saat ini masih perlu dievaluasi berkaitan dengan perkembangan aktivitas pelayanan yang berlangsung didalamnya akan berpengaruh pada pola tata ruang yang ada.

Dari beberapa hal diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa perlu adanya suatu fasilitas kesehatan publik komersial sebagai wadah pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat, yakni Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang dengan menekankan konsep pelayanan yang efektif dan nyaman. Balai Laboratorium Kesehatan ini akan memuat fasilitas laboratorium Patologi klinik, Mikrobiologi, dan kimia. Ada juga pemeriksaan pasien untuk general medical check up, rekam jantung, dan foto rontegen (radiologi) serta beberapa fasilitas pendukungnya. Balai Laboratorium Kesehatan juga akan

mendukung database informasi dalam format digital sehingga masyarakat dapat lebih mengenal kemajuan dan kemudahan teknologi penyebaran informasi kesehatan saat ini.

- **TUJUAN DAN SASARAN**

- **Tujuan**

Tersusunnya Landasan program perencanaan dan perancangan Arsitektur tentang perencanaan Balai Laboratorium Kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat terutama masyarakat Jawa tengah.

- **Sasaran**

Sasaran dari penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan Balai Laboratorium Kesehatan adalah tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect).

- **MANFAAT**

- **Secara Subyektif**

Sebagai pegangan serta acuan untuk proses penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Tugas Akhir.

- **Secara Obyektif**

Dapat bermanfaat sebagai latihan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

- **LINGKUP PEMBAHASAN**

- **Ruang Lingkup Substansial**

Perencanaan dan perancangan Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, termasuk dalam kategori bangunan tunggal yang berfungsi sebagai fasilitas kesehatan publik komersil beserta dengan perancangan tapak/lansekapnya.

- **Ruang Lingkup Spasial**

Secara administratif adalah daerah perencanaan Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yang terletak di Kota Semarang, khususnya Pengembangan wilayah kecamatan semarang barat.

- **METODE PEMBAHASAN**

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan. Berbagai cara yang dilakukan untuk pengumpulan data :

- Studi Literatur

untuk memperoleh studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggung jawabkan.

- Wawancara dengan narasumber yang terkait

Untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai macam permasalahan yang berhubungan dengan topik bahasan.

- Observasi/survey lapangan

Untuk memperoleh gambaran tentang ruang-ruang yang dibutuhkan, persyaratan ruang dan bangunan, persyaratan khusus pada ruang-ruang tertentu, struktur organisasi dan lain-lain.

- **SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan laboratorium kesehatan dan standar Balai Laboratorium Kesehatan.

BAB III TINJAUAN UMUM KOTA SEMARANG DAN TINJAUAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH

Berisi gambaran umum kota Semarang , tinjauan Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dan studi banding.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek-aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, arsitektural, serta pendekatan lokasi dan tapak.

BAB V KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan serta program dasar perencanaan dan perancangan.

- **LATAR BELAKANG**

- **Aktualitas :**
 - Mewujudkan Jawa Tengah sehat 2010 yang mandiri dan bertumpu pada potensi daerah.
 - Kebutuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan terjangkau sangat tinggi.
 - Diperlukannya perkembangan aktivitas pelayanan kesehatan ke depan yang lebih maju.
- **Urgensi :**
 - Belum adanya satu fasilitas terpadu untuk kesehatan yang juga mendukung data informasi digital.
 - Menciptakan ikon dunia kesehatan yang mengutamakan pelayanan dan kenyamanan.
- **Originalitas :**
 - Perencanaan dan perancangan Balai Laboratorium Kesehatan dengan kelengkapan Laboratorium dan sistem informasi dalam format digital.

- **ALUR PIKIR**

DATA

(survey lapangan, searching internet studi literature, wawancara)

- Tinjauan kota Semarang
- Tinjauan Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Studi banding balai laboratorium kesehatan provinsi DIY

TINJAUAN PUSTAKA

(survey lapangan, searching internet, studi literature, wawancara)

- Tinjauan Balai Laboratorium Kesehatan
- Tinjauan tentang ruang (Standar kebutuhan ruang)

Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

**Feed Back
DESAIN FISIK**

Diagram 1.1. Alur Pikir

sumber : Analisa